

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Sebagai akhir penulisan skripsi ini akan peneliti sampaikan hasil dari penelitian yang berupa simpulan, implikasi dan saran.

A. Simpulan

Simpulan uraian dalam lampiran ini adalah gambaran secara menyeluruh dari analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini yang dikemukakan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perolehan data penelitian yakni dari hasil tes awal sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif (tabel distribusi frekuensi dan diagram) dan statistik inferensial. Dari hasil analisis statistik deskriptif tersebut terlihat bahwa indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan yang digunakan peneliti dalam penelitian mengalami peningkatan. Setiap indikator mengalami peningkatan yang berbeda-beda, indikator kefasihan merupakan indikator yang mengalami peningkatan tertinggi, kemudian indikator fleksibilitas dan yang terakhir indikator kebaruan. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *uji t paired sample t-test* dengan menggunakan *SPSS version 23* untuk ketiga indikator dan total keseluruhan indikator memperoleh $sig.(2-tailed) < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* siswa. Oleh

karena itu berdasarkan peningkatan setiap indikator kemampuan berpikir kreatif yang telah dianalisis dan juga hasil pengujian hipotesis menggunakan *uji t paired sample t-test* disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat peningkatan hasil *pretest posttest* siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dalam pembelajaran Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam pemecahan masalah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam pemecahan masalah. Dengan demikian secara teoritis model pembelajaran CPS mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam pemecahan masalah di SMAN 6 Kediri kelas X MIPA 1. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) adalah salah satu model pembelajaran yang memiliki peranan penting terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam penyelesaian masalah.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi siswa

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam pemecahan masalah.

b. Bagi guru dan sekolah

Menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) bisa menjadi pilihan pada saat proses pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

c. Bagi program studi pendidikan matematika

Dengan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan calon guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok diterapkan ketika proses pembelajaran berlangsung.

d. Bagi penulis

Meningkatkan wawasan serta pengetahuan penulis serta menambah pengalaman dalam proses belajar mengajar untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ditunjukkan kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi guru dan sekolah

Penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Selain itu model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) juga dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Bagi peneliti

Disarankan untuk mengadakan penelitian terkait kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran lain sehingga bisa melihat perbedaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan model pembelajaran lain dalam hal kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.